

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris adanya hubungan yang positif antarmotivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa pada program SCI (Siswa Cerdas Istimewa) SMAN 78 Jakarta Barat.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya hubungan yang positif antarmotivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa dan berdasarkan uji keberartian dan uji linearitas regresi bahwa koefisien regresi berbentuk linier dan berarti (signifikan). Serta berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi terbukti adanya hubungan signifikan atau berarti antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi $r_{xy} = 0,565$ termasuk kedalam koefisien korelasi kuat, artinya semakin tinggi atau semakin baik motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih siswa. Sebaliknya semakin rendah atau semakin buruk motivasi berprestasi maka semakin rendah prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Besarnya variasi prestasi belajarditentukan motivasi berprestasisebesar 31,91%, sedangkan sisanya sebesar 68,09% dipengaruhi oleh faktor lain seperti cara belajar yang kurang baik, minat serta bakat yang dimiliki siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka prestasi belajar dipengaruhi secara positif oleh motivasi berprestasi. Hal ini tentunya akan berdampak penting bagi upaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa, yang kemudian akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar siswa.

Kemudian cita-cita mengenai perguruan tinggi ataupun pekerjaan yang ingin dicapai siswa pada masa yang akan datang sesuai dengan bidangnya merupakan suatu tujuan yang ingin dicapai setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas ini.

Sehingga dengan demikian mereka menyadari adanya kebutuhan untuk berprestasi dan mempersiapkan diri dengan baik, serta melakukan suatu pekerjaan dengan penuh tanggung jawab agar prestasi belajar yang diraih dapat semaksimal mungkin. Karena dengan prestasi belajar yang tinggi maka akan mempermudah jalan siswa dalam meraih cita-citanya.

Dalam penelitian ini sampel dan juga pendekatan teori mengenai motivasi berprestasi yang digunakan oleh peneliti masih sangat terbatas. Serta masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan-pendekatan lain yang lebih luas dan pengambilan sampel tidak hanya terbatas pada siswa cerdas istimewa saja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, diantaranya:

1. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini mengharuskan guru untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswanya yaitu dengan cara memberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang sedang serta dengan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kondisi belajar sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Dalam usaha mengembangkan motivasi berprestasi siswa, dapat dilakukan dengan cara menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Serta memberikan arahan mengenai semangat serta dorongan untuk berkompetisi mengungguli orang lain, tanggung jawab dan melakukan suatu pekerjaan dengan baik, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri siswa.